

Reverend Insanity Chapter 54 Bahasa Indonesia

Bab 54 Bab 54: Tapi saya ketua kelas!

Penerjemah: Editor Skyfarrow: Skyfarrow

Roda api merah, matahari perlahan terbenam di sisi barat pegunungan.

Cahayanya tidak menusuk mata, tapi itu semacam sinar yang terang dan lembut.

Langit barat diwarnai dengan warna merah memerah, cahaya matahari terbenam terus menyebar. Itu seperti selir kekaisaran yang baru saja diberi hadiah, dengan senang hati berkerumun di sekitar kaisar, ingin tidur bersama dengannya. (1)

Gunung Qing Mao diselimuti lautan warna merah mawar. Setiap gedung dan rumah berpilar tinggi juga ditutup dengan lapisan benang emas.

Hutan di sekitarnya yang ditanam di sekitar akademi tampak seperti dilap dengan lapisan minyak samar. Angin bertiup perlahan, dan saat para siswa berjalan keluar kelas dengan dada mereka membawa batu purba yang baru saja pingsan, mereka dalam keadaan pikiran yang rileks dan tenang.

“Aku benar-benar tidak tahu apa yang dipikirkan Fang Yuan, untuk benar-benar menyerah pada peran ketua kelas!”

“Heh heh heh, otaknya digoreng. Aku yakin dia berpikir untuk membunuh orang sepanjang hari, jangan menyibukkan diri dengan orang gila semacam ini.”

“Kalau dipikir-pikir, hari itu ketika dia masuk ke akademi saya benar-benar ketakutan. Itu sangat menakutkan, saya mendapat mimpi buruk pada hari itu sendiri setelah saya pulang.”

Para siswa berada dalam kelompok berpasangan dan bertiga saat mereka berjalan.

“Selamat siang ketua kelas.”

“Mmm.”

“Salam ketua kelas.”

“Mhmm.”

Gu Yue Mo Bei berjalan terhuyung-huyung saat dia berjalan, dan kemanapun dia pergi para siswa akan membungkuk dan menyambutnya tanpa kecuali.

Wajahnya tidak mampu menahan ekspresi kegembiraan dan kegilaan.

Ini adalah daya tarik otoritas itu sendiri.

Bahkan jika itu hanya sedikit perbedaan status, itu juga bisa membuat seseorang semakin percaya diri dengan harga dirinya sendiri.

Saat ini saat matahari yang sekarat tampak semerah darah, Mo Bei menyaksikannya dengan jantungnya bernyanyi, “Bagaimana mungkin yang belum pernah kusadari sebelumnya, kemerahan matahari terbenam ini sungguh menggemaskan...”

“Hmph, jungkir balik hanya karena menjadi ketua, seolah-olah itu sangat luar biasa.” Gu Yue Chi Cheng sengaja berjalan di belakang, karena dia hanya tidak ingin menyapa Gu Yue Mo Bei sama sekali.

“Aku benar-benar tidak tahu apa yang dipikirkan Fang Yuan, untuk berpikir dia benar-benar melepaskan posisi ketua. Namun itu juga hal yang baik, atau aku sebagai yang ketiga, bagaimana aku bisa mendapatkan peran sebagai Wakil Ketua?” Gu Yue Chi Cheng bingung di dalam hatinya, tapi dia juga merasakan kebahagiaan dan kelegaan.

“Selamat siang, wakil ketua.” Pada saat ini seorang siswa normal berjalan melewatinya dan segera membungkuk untuk menyambutnya.

“Heh heh, selamat siang untukmu juga.” Gu Yue Chi Cheng langsung mengangguk, wajahnya penuh senyum.

Setelah muridnya pergi, Chi Cheng dengan sendirinya berpikir, “Rasa wakil ketua agak menyenangkan. Saya yakin perasaan menjadi ketua kelas bahkan lebih baik. Kalau saja saya bukan wakil ketua, tapi ketua sendiri, betapa bagusnya itu!”

Chi Cheng yang baru saja bersukacita sebelumnya sekarang sudah dipenuhi dengan keserakahan yang tak terpuaskan, mulai menumpuk harapan untuk peran ketua kelas.

Di bawah sistem klan, setiap peringkat yang lebih tinggi dari yang terakhir seperti wortel yang semakin besar dari yang sebelumnya, sangat memikatnya.

“Meskipun saya hanya memiliki bakat kelas C, tapi saya percaya bahwa semuanya akan menjadi lebih baik dan lebih baik.” Gu Yue Chi Cheng penuh harapan untuk masa depannya.

Namun saat ini, wakil ketua lainnya, Gu Yue Fang Zheng merasa sangat tidak enak di hatinya, ekspresi wajahnya juga tidak sedap dipandang.

“Kakak, kamu!” Dia menatap dengan mata terbelalak tak percaya pada gerbang masuk akademi, di mana sosok sendirian berdiri.

“Aturan lama seperti biasa, setiap orang adalah sepotong batu purba.” Fang Yuan berdiri sambil memeluk lengannya, nadanya membosankan.

Mulut Fang Zheng terbuka dan tertutup beberapa kali, kemudian setelah beberapa saat berusaha, akhirnya dia berkata, “Kakak, tapi sekarang saya wakil ketua!”

“Itu benar.” Fang Yuan tanpa ekspresi saat dia mengangguk, menatap Fang Zheng dengan acuh tak acuh, “Wakil ketua menerima tunjangan lima potong setiap kali. Jadi, Anda harus menyerahkan tiga potong saja.”

Fang Zheng terperangah, dan sesaat dia tidak bisa mengucapkan sepatah kata pun.

Sekelompok remaja berkerumun di sekitar Gu Yue Mo Bei saat mereka berjalan.

Ketika mereka melihat Fang Yuan menghalangi pintu masuk gerbang sekolah, Gu Yue Mo Bei menjadi marah, jarinya menunjuk ke arah Fang Yuan. "Fang Yuan! Kamu benar-benar punya nyali untuk benar-benar masih berani menahan kita ?! Saat ini aku adalah ketua, dan sebagai siswa normal ketika kamu melihatku, kamu harus membungkuk dan menyapaku dulu!"

Yang menjawabnya selanjutnya adalah tinju Fang Yuan.

Gu Yue Mo Bei tertangkap tidak terduga. Setelah terkena tinju, dia tidak bisa menahan diri untuk mundur beberapa langkah besar ke belakang, wajahnya penuh ketidakpercayaan. "Kamu memukulku, kamu benar-benar berani memukulku? Aku hanyalah ketua!"

Yang menjawabnya lagi masih tinju Fang Yuan.

Bang, bang, bang.

Setelah beberapa putaran bertukar serangan ofensif dan defensif, Gu Yue Mo Bei dijatuhkan ke lantai oleh Fang Yuan, dan dia jatuh pingsan.

Pemuda di sekitarnya semua terbelalak saat mereka menonton, mereka semua tidak yakin bagaimana harus bereaksi sejenak.

Ini sama sekali berbeda dari imajinasi mereka!

Para penjaga di pintu masuk gerbang juga telah mengawasi semua yang terjadi di bawah kelopak mata mereka. Mereka tidak bisa membantu tetapi berbisik di antara mereka sendiri.

"Fang Yuan baru saja menjatuhkan ketua kelas baru, apa yang harus kita lakukan?"

"Saus salad!" (2)

"Apa maksudmu?"

"Artinya, awasi saja mereka, lalu panggil orang lain dan rapikan tempat itu."

"Tapi..."

"Hei hei, kamu ingin memprovokasi orang seperti Fang Yuan? Kuharap kamu ingat apa yang terjadi pada Wang Da dan Wu Er!"

Penjaga interogasi segera gemetar dan berhenti berkata lagi.

Dua penjaga di pintu masuk gerbang besar berdiri tegak dan tegak sempurna. Membiarkan kejadian terjadi tepat di samping mereka, seolah-olah mereka tuli dan buta, tidak dapat mendengar atau melihat apa pun.

Setelah Fang Yuan menyortir Gu Yue Mo Bei, dia juga berurusan dengan Fang Zheng dan Chi Cheng.

Saat itulah remaja lainnya menyadari bahwa tidak ada yang berubah. Fang Yuan masih merupakan Fang Yuan yang dulu, dan pemerasan akan terus berlanjut seperti biasa.

“Masing-masing dari kalian menyerahkan satu potong batu purba, wakil ketua tiga potong, ketua kelas delapan potong.” Fang Yuan mengumumkan aturan baru.

Para pemuda hanya bisa menghela nafas dan dengan patuh mengeluarkan batu purba mereka.

Ketika mereka berjalan keluar dari gerbang sekolah, tiba-tiba seseorang menampar kepalanya dan berseru keras, “Aku sudah memikirkannya, tidak heran Fang Yuan tidak menginginkan posisi ketua kelas. Dia ingin terus memeras kita!”

“Itu benar. Setiap kali dia melakukannya, dia akan mendapatkan sekitar lima puluh sembilan keping batu purba, dan sekarang naik menjadi sekitar enam puluh delapan keping. Jika dia ketua kelas, dia hanya akan mendapatkan sepuluh keping.” beberapa dari mereka tercerahkan.

“Dia terlalu berbahaya, terlalu licik, terlalu buas!” Beberapa dari mereka menampar paha mereka, dengan penuh kebencian dan dendam.

“Sigh, cara ini berarti tidak ada yang luar biasa tentang posisi kelas dan wakil ketua. Mereka juga akan diperas dan ditinggalkan dengan dua bagian, sama seperti kita semua.”

Tidak diketahui siapa yang baru saja berbicara, tetapi ketika anak-anak muda itu mendengarnya, mereka semua hanya bisa diam.

Bang!

Tetua akademi menampar meja dengan keras, merasa sangat marah.

“Fang Yuan ini terlalu absurd, apa yang dia coba lakukan? Untuk terus memeras, mengambil delapan potong dari ketua kelas dan tiga potong dari wakil ketua. Dengan ini, apa bedanya menjadi seorang kelas dan wakil ketua dibandingkan dengan siswa normal lainnya ?! ” Tetua akademi mencoba yang terbaik untuk menekan suaranya, tetapi nadanya dipenuhi amarah.

Ketika Fang Yuan menolak posisi ketua kelas, itu berarti menolak integrasinya sendiri ke dalam sistem klan. Secara tegas, ini adalah semacam pengkhianatan terhadap klan itu sendiri. Ini cukup untuk membuat sesepuh akademi sangat marah.

Segera setelah itu Fang Yuan pergi memeras teman-teman sekelasnya. Jangkauan tangannya semakin jauh, dan ini sudah melampaui garis dasar sesepuh akademi. Setelah pemerasan kali ini, pengaruh ketua kelas dan wakil ketua akan benar-benar melemah.

Seiring waktu, siswa normal akan kehilangan rasa hormat dan minat mereka untuk dua posisi ini.

Sementara tindakan Fang Yuan kali ini tampak kecil, makna di baliknya agak berat.

Cukup banyak menggunakan kekuatan diri sendiri untuk menantang sistem klan!

Ini adalah sesuatu yang sama sekali tidak ingin dilihat oleh sesepuh akademi. Dia meningkatkan harapan baru klan, bukan pengkhianat klan. Namun meskipun mengetahui Fang Yuan telah pergi dan menantang garis dasarnya, dia tahu bahwa dia tidak dapat melakukan apa pun untuk menangani masalah ini.

Jika dia benar-benar melakukannya, orang pertama yang tidak akan melepaskannya adalah kepala klan. Orang kedua dan ketiga yang memiliki pendapat menentanginya adalah Gu Yue Chi Lian dan Gu Yue Mo Chen.

Kepala klan menaruh semua harapannya pada Gu Yue Fang Zheng, karena Fang Zheng adalah satu-satunya talenta kelas A dalam tiga tahun. Pemimpin klan membutuhkan seorang jenius yang ulet dan mandiri, bukan bunga yang rapuh dan lembut yang dirawat.

Pada saat yang sama untuk Chi Lian dan Mo Chen, mereka juga menaruh harapan pada cucu mereka masing-masing, berharap cucu mereka akan tumbuh di tengah kemunduran dan frustrasi.

Jika tetua akademi bertindak dan menggantikan siswa dalam menghukum Fang Yuan, begitu tersiar kabar maka akan ada pepatah “penerus masa depan keluarga Mo dan Chi tidak bisa mengalahkan Fang Yuan dan hanya bisa membiarkan para tetua membantu mereka.”

Betapa tidak menyenangkannya itu.

Ini pasti akan menjadi pukulan besar bagi ketenaran dan kehormatan keluarga Mo dan Chi.

Tentu saja tetua akademi tidak takut pada Fang Yuan kecil, tetapi dia malah khawatir bahwa intervensinya akan menarik tekanan dari tiga sisi – kepala klan, garis keturunan Mo dan Chi. Mereka cukup banyak terdiri dari hampir seluruh otoritas tinggi Gu Yue. Sebagai sesepuh rendahan, bagaimana mungkin dia bisa bertahan?

“Akar masalah ini masih kembali ke rahasia Fang Yuan. Apa yang dia andalkan untuk menerobos ke tahap tengah?” Tetua akademi menahan api di dalam hatinya dan menatap ke arah tiga laporan investigasi di mejanya.

Laporan pertama menunjukkan info ekstensif tentang latar belakang keluarga Fang Yuan.

Fang Yuan dilahirkan dalam keluarga yang baik; tidak ada yang aneh tentang identitasnya dan pengalaman hidupnya sangat bersih dan tanpa noda. Kedua orang tuanya telah meninggal dan dia dibawa oleh paman dan bibinya. Namun mereka tidak akur, dan sejak dia menghadiri akademi, Fang Yuan selalu tinggal di asrama akademi.

Laporan kedua tentang catatan hidup Fang Yuan.

Dia telah menunjukkan kecerdasan awal selama usia junior, dan dilihat dengan optimis oleh anggota klan, diprediksi akan menjadi bakat kelas A. Namun setelah Upacara Kebangkitan, dia diuji untuk menjadi kelas C, sangat mengecewakan klan.

Laporan ketiga adalah tentang jejak terbaru Fang Yuan.

Pola kehidupan sehari-harinya sangat sederhana, dan dia memiliki jadwal yang padat. Pada siang hari dia akan selalu mengikuti pelajaran di akademi, dan pada malam hari dia akan selalu tidur di asrama. Dia bekerja sangat keras dalam kultivasinya, dan akan selalu memasuki kultivasi Guru Gu setiap malam, memelihara aperture-nya. Ada kalanya dia pergi ke satu-satunya penginapan di desa itu untuk mendapatkan makanan yang lebih enak dan membeli anggur untuk diminum.

Dia memiliki kasih sayang khusus terhadap anggur, dan suka minum anggur bambu hijau. Di bawah tempat tidur hostelnya, dia menyimpan puluhan pot anggur bambu hijau.

Tetua akademi melihat dengan hati-hati lagi pada tiga laporan, hatinya membentuk kesan yang lebih dalam tentang Fang Yuan lagi.

“Kedua orang tuanya meninggal lebih awal, dan dia tidak dapat bergaul dengan paman dan bibinya ... Tidak heran bocah Fang Yuan ini tidak memiliki rasa memiliki terhadap klan. Dia secara pribadi dinobatkan sebagai seorang jenius di antara semua oleh anggota klan, namun mereka juga secara pribadi mencabutnya dari langit dan melemparkannya ke bumi... Tidak heran dia begitu liar dan susah diatur, dan sangat dingin dan tidak terikat. Hidupnya sangat sederhana dan dia tekun dalam berkultivasi. Inilah dia yang memegang menahan nafasnya, tidak mau menyerah, dia ingin membuktikan kemampuannya kepada klan! Jadi itulah mengapa ketika aku menekannya, dia membalas dengan sangat keras...”

Setelah ketua akademi dengan hati-hati berpikir sampai saat ini, dia tidak bisa menahan nafas.

Semakin banyak dia belajar tentang Fang Yuan, semakin dia memahami Fang Yuan.

Tentu saja pengertian tidak berarti memaafkan. Fang Yuan menentangnya, menyinggung martabatnya, menolak menjadi ketua kelas, dan bahkan memeras teman-teman sekelasnya. Ini adalah hal-hal yang tidak bisa dia toleransi.

Mengguncang informasi di tangannya, sesepuh akademi itu mengerutkan kening lagi. “Meskipun laporan ini dirinci, mereka tidak ada hubungannya dengan rahasia kemajuan Fang Yuan. Sudah beberapa hari berlalu, orang-orang ini mengerikan!”

Boom, boom, boom.

Pada saat ini, terdengar suara ketukan di pintu.

“Masuklah,” kata sesepuh akademi.

Pintunya terbuka.

Itu adalah kepala klan, penjaga pribadi Gu Yue Bo. “Pemimpin klan memiliki perintah, ketua yang terhormat, tolong cepat ke paviliun keluarga utama, ada masalah untuk didiskusikan.”

“Oh, ada apa?” Penatua akademi berdiri dari kursinya, dia merasakan beratnya masalah dari nada dan ekspresi penjaga.

“Pangkat empat Gu Master Sir Jia Fu telah kembali, saudaranya Jia Jin Sheng telah hilang!” Penjaga itu menjawab.

“Hiss ...” Tetua akademi itu langsung menghirup udara dingin.

—

(1) Analogi ini unik bagi penulisnya. Aku menerjemahkan sedekat mungkin, ya ... Sesuatu tentang bagaimana pada dasarnya dua warna di langit menyatu seperti seorang kaisar ‘tidur’ dengan selirnya.

(2) Saus salad adalah permainan kata Cina yang sangat sulit untuk dikontekstualisasikan. (怎么办 Zen Me Ban dan 凉拌 Liang Ban, adalah homofon dengan karakter 'Ban' jadi ini adalah frasa yang umum digunakan ketika orang tidak tahu bagaimana menjawab pertanyaan "Bagaimana?".)

Bab 54 Bab 54: Tapi saya ketua kelas!

Penerjemah: Editor Skyfarrow: Skyfarrow

Roda api merah, matahari perlahan terbenam di sisi barat pegunungan.

Cahayanya tidak menusuk mata, tapi itu semacam sinar yang terang dan lembut.

Langit barat diwarnai dengan warna merah memerah, cahaya matahari terbenam terus menyebar. Itu seperti selir kekaisaran yang baru saja diberi hadiah, dengan senang hati berkerumun di sekitar kaisar, ingin tidur bersama dengannya.(1)

Gunung Qing Mao diselimuti lautan warna merah mawar. Setiap gedung dan rumah berpilar tinggi juga ditutup dengan lapisan benang emas.

Hutan di sekitarnya yang ditanam di sekitar akademi tampak seperti dilap dengan lapisan minyak samar. Angin bertiup perlahan, dan saat para siswa berjalan keluar kelas dengan dada mereka membawa batu purba yang baru saja pingsan, mereka dalam keadaan pikiran yang rileks dan tenang.

"Aku benar-benar tidak tahu apa yang dipikirkan Fang Yuan, untuk benar-benar menyerah pada peran ketua kelas!"

"Heh heh heh, otaknya digoreng. Aku yakin dia berpikir untuk membunuh orang sepanjang hari, jangan menyibukkan diri dengan orang gila semacam ini."

"Kalau dipikir-pikir, hari itu ketika dia masuk ke akademi saya benar-benar ketakutan. Itu sangat menakutkan, saya mendapat mimpi buruk pada hari itu sendiri setelah saya pulang."

Para siswa berada dalam kelompok berpasangan dan bertiga saat mereka berjalan.

"Selamat siang ketua kelas."

"Mmm."

"Salam ketua kelas."

"Mhmm."

Gu Yue Mo Bei berjalan terhuyung-huyung saat dia berjalan, dan kemanapun dia pergi para siswa akan membungkuk dan menyambutnya tanpa kecuali.

Wajahnya tidak mampu menahan ekspresi kegembiraan dan kegilaan.

Ini adalah daya tarik otoritas itu sendiri.

Bahkan jika itu hanya sedikit perbedaan status, itu juga bisa membuat seseorang semakin percaya diri dengan harga dirinya sendiri.

Saat ini saat matahari yang sekarat tampak semerah darah, Mo Bei menyaksikannya dengan jantungnya bernyanyi, “Bagaimana mungkin yang belum pernah kusadari sebelumnya, kemerahan matahari terbenam ini sungguh menggemaskan...”

“Hmph, jungkir balik hanya karena menjadi ketua, seolah-olah itu sangat luar biasa.” Gu Yue Chi Cheng sengaja berjalan di belakang, karena dia hanya tidak ingin menyapa Gu Yue Mo Bei sama sekali.

“Aku benar-benar tidak tahu apa yang dipikirkan Fang Yuan, untuk berpikir dia benar-benar melepaskan posisi ketua. Namun itu juga hal yang baik, atau aku sebagai yang ketiga, bagaimana aku bisa mendapatkan peran sebagai Wakil Ketua?” Gu Yue Chi Cheng bingung di dalam hatinya, tapi dia juga merasakan kebahagiaan dan kelegaan.

“Selamat siang, wakil ketua.” Pada saat ini seorang siswa normal berjalan melewatinya dan segera membungkuk untuk menyambutnya.

“Heh heh, selamat siang untukmu juga.” Gu Yue Chi Cheng langsung mengangguk, wajahnya penuh senyum.

Setelah muridnya pergi, Chi Cheng dengan sendirinya berpikir, “Rasa wakil ketua agak menyenangkan. Saya yakin perasaan menjadi ketua kelas bahkan lebih baik. Kalau saja saya bukan wakil ketua, tapi ketua sendiri, betapa bagusnya itu!”

Chi Cheng yang baru saja bersukacita sebelumnya sekarang sudah dipenuhi dengan keserakahan yang tak terpuaskan, mulai menumpuk harapan untuk peran ketua kelas.

Di bawah sistem klan, setiap peringkat yang lebih tinggi dari yang terakhir seperti wortel yang semakin besar dari yang sebelumnya, sangat memikatnya.

“Meskipun saya hanya memiliki bakat kelas C, tapi saya percaya bahwa semuanya akan menjadi lebih baik dan lebih baik.” Gu Yue Chi Cheng penuh harapan untuk masa depannya.

Namun saat ini, wakil ketua lainnya, Gu Yue Fang Zheng merasa sangat tidak enak di hatinya, ekspresi wajahnya juga tidak sedap dipandang.

“Kakak, kamu!” Dia menatap dengan mata terbelalak tak percaya pada gerbang masuk akademi, di mana sosok sendirian berdiri.

“Aturan lama seperti biasa, setiap orang adalah sepotong batu purba.” Fang Yuan berdiri sambil memeluk lengannya, nadanya membosankan.

Mulut Fang Zheng terbuka dan tertutup beberapa kali, kemudian setelah beberapa saat berusaha, akhirnya dia berkata, “Kakak, tapi sekarang saya wakil ketua!”

“Itu benar.” Fang Yuan tanpa ekspresi saat dia mengangguk, menatap Fang Zheng dengan acuh tak acuh, “Wakil ketua menerima tunjangan lima potong setiap kali. Jadi, Anda harus menyerahkan tiga potong saja.”

Fang Zheng terperangah, dan sesaat dia tidak bisa mengucapkan sepatah kata pun.

Sekelompok remaja berkerumun di sekitar Gu Yue Mo Bei saat mereka berjalan.

Ketika mereka melihat Fang Yuan menghalangi pintu masuk gerbang sekolah, Gu Yue Mo Bei menjadi marah, jarinya menunjuk ke arah Fang Yuan. "Fang Yuan! Kamu benar-benar punya nyali untuk benar-benar masih berani menahan kita? Saat ini aku adalah ketua, dan sebagai siswa normal ketika kamu melihatku, kamu harus membungkuk dan menyapaku dulu!"

Yang menjawabnya selanjutnya adalah tinju Fang Yuan.

Gu Yue Mo Bei tertangkap tidak terduga. Setelah terkena tinju, dia tidak bisa menahan diri untuk mundur beberapa langkah besar ke belakang, wajahnya penuh ketidakpercayaan. "Kamu memukulku, kamu benar-benar berani memukulku? Aku hanyalah ketua!"

Yang menjawabnya lagi masih tinju Fang Yuan.

Bang, bang, bang.

Setelah beberapa putaran bertukar serangan ofensif dan defensif, Gu Yue Mo Bei dijatuhkan ke lantai oleh Fang Yuan, dan dia jatuh pingsan.

Pemuda di sekitarnya semua terbelalak saat mereka menonton, mereka semua tidak yakin bagaimana harus bereaksi sejenak.

Ini sama sekali berbeda dari imajinasi mereka!

Para penjaga di pintu masuk gerbang juga telah mengawasi semua yang terjadi di bawah kelopak mata mereka. Mereka tidak bisa membantu tetapi berbisik di antara mereka sendiri.

"Fang Yuan baru saja menjatuhkan ketua kelas baru, apa yang harus kita lakukan?"

"Saus salad!" (2)

"Apa maksudmu?"

"Artinya, awasi saja mereka, lalu panggil orang lain dan rapikan tempat itu."

"Tapi..."

"Hei hei, kamu ingin memprovokasi orang seperti Fang Yuan? Kuharap kamu ingat apa yang terjadi pada Wang Da dan Wu Er!"

Penjaga interogasi segera gemetar dan berhenti berkata lagi.

Dua penjaga di pintu masuk gerbang besar berdiri tegak dan tegak sempurna. Membiarkan kejadian terjadi tepat di samping mereka, seolah-olah mereka tuli dan buta, tidak dapat mendengar atau melihat apa pun.

Setelah Fang Yuan menyortir Gu Yue Mo Bei, dia juga berurusan dengan Fang Zheng dan Chi Cheng.

Saat itulah remaja lainnya menyadari bahwa tidak ada yang berubah. Fang Yuan masih merupakan Fang Yuan yang dulu, dan pemerasan akan terus berlanjut seperti biasa.

“Masing-masing dari kalian menyerahkan satu potong batu purba, wakil ketua tiga potong, ketua kelas delapan potong.” Fang Yuan mengumumkan aturan baru.

Para pemuda hanya bisa menghela nafas dan dengan patuh mengeluarkan batu purba mereka.

Ketika mereka berjalan keluar dari gerbang sekolah, tiba-tiba seseorang menampar kepalanya dan berseru keras, “Aku sudah memikirkannya, tidak heran Fang Yuan tidak menginginkan posisi ketua kelas. Dia ingin terus memeras kita!”

“Itu benar. Setiap kali dia melakukannya, dia akan mendapatkan sekitar lima puluh sembilan keping batu purba, dan sekarang naik menjadi sekitar enam puluh delapan keping. Jika dia ketua kelas, dia hanya akan mendapatkan sepuluh keping.” beberapa dari mereka tercerahkan.

“Dia terlalu berbahaya, terlalu licik, terlalu buas!” Beberapa dari mereka menampar paha mereka, dengan penuh kebencian dan dendam.

“Sigh, cara ini berarti tidak ada yang luar biasa tentang posisi kelas dan wakil ketua. Mereka juga akan diperas dan ditinggalkan dengan dua bagian, sama seperti kita semua.”

Tidak diketahui siapa yang baru saja berbicara, tetapi ketika anak-anak muda itu mendengarnya, mereka semua hanya bisa diam.

Bang!

Tetua akademi menampar meja dengan keras, merasa sangat marah.

“Fang Yuan ini terlalu absurd, apa yang dia coba lakukan? Untuk terus memeras, mengambil delapan potong dari ketua kelas dan tiga potong dari wakil ketua. Dengan ini, apa bedanya menjadi seorang kelas dan wakil ketua dibandingkan dengan siswa normal lainnya? ” Tetua akademi mencoba yang terbaik untuk menekan suaranya, tetapi nadanya dipenuhi amarah.

Ketika Fang Yuan menolak posisi ketua kelas, itu berarti menolak integrasinya sendiri ke dalam sistem klan. Secara tegas, ini adalah semacam pengkhianatan terhadap klan itu sendiri. Ini cukup untuk membuat sesepuh akademi sangat marah.

Segera setelah itu Fang Yuan pergi memeras teman-teman sekelasnya. Jangkauan tangannya semakin jauh, dan ini sudah melampaui garis dasar sesepuh akademi. Setelah pemerasan kali ini, pengaruh ketua kelas dan wakil ketua akan benar-benar melemah.

Seiring waktu, siswa normal akan kehilangan rasa hormat dan minat mereka untuk dua posisi ini.

Sementara tindakan Fang Yuan kali ini tampak kecil, makna di baliknya agak berat.

Cukup banyak menggunakan kekuatan diri sendiri untuk menantang sistem klan!

Ini adalah sesuatu yang sama sekali tidak ingin dilihat oleh sesepuh akademi. Dia meningkatkan harapan baru klan, bukan pengkhianat klan. Namun meskipun mengetahui Fang Yuan telah pergi dan menantang garis dasarnya, dia tahu bahwa dia tidak dapat melakukan apa pun untuk menangani masalah ini.

Jika dia benar-benar melakukannya, orang pertama yang tidak akan melepaskannya adalah kepala klan. Orang kedua dan ketiga yang memiliki pendapat menentanginya adalah Gu Yue Chi Lian dan Gu Yue Mo Chen.

Kepala klan menaruh semua harapannya pada Gu Yue Fang Zheng, karena Fang Zheng adalah satu-satunya talenta kelas A dalam tiga tahun. Pemimpin klan membutuhkan seorang jenius yang ulet dan mandiri, bukan bunga yang rapuh dan lembut yang dirawat.

Pada saat yang sama untuk Chi Lian dan Mo Chen, mereka juga menaruh harapan pada cucu mereka masing-masing, berharap cucu mereka akan tumbuh di tengah kemunduran dan frustrasi.

Jika tetua akademi bertindak dan menggantikan siswa dalam menghukum Fang Yuan, begitu tersiar kabar maka akan ada pepatah “penerus masa depan keluarga Mo dan Chi tidak bisa mengalahkan Fang Yuan dan hanya bisa membiarkan para tetua membantu mereka.”

Betapa tidak menyenangkannya itu.

Ini pasti akan menjadi pukulan besar bagi ketenaran dan kehormatan keluarga Mo dan Chi.

Tentu saja tetua akademi tidak takut pada Fang Yuan kecil, tetapi dia malah khawatir bahwa intervensinya akan menarik tekanan dari tiga sisi – kepala klan, garis keturunan Mo dan Chi. Mereka cukup banyak terdiri dari hampir seluruh otoritas tinggi Gu Yue. Sebagai sesepuh rendahan, bagaimana mungkin dia bisa bertahan?

“Akar masalah ini masih kembali ke rahasia Fang Yuan. Apa yang dia andalkan untuk menerobos ke tahap tengah?” Tetua akademi menahan api di dalam hatinya dan menatap ke arah tiga laporan investigasi di mejanya.

Laporan pertama menunjukkan info ekstensif tentang latar belakang keluarga Fang Yuan.

Fang Yuan dilahirkan dalam keluarga yang baik; tidak ada yang aneh tentang identitasnya dan pengalaman hidupnya sangat bersih dan tanpa noda. Kedua orang tuanya telah meninggal dan dia dibawa oleh paman dan bibinya. Namun mereka tidak akur, dan sejak dia menghadiri akademi, Fang Yuan selalu tinggal di asrama akademi.

Laporan kedua tentang catatan hidup Fang Yuan.

Dia telah menunjukkan kecerdasan awal selama usia junior, dan dilihat dengan optimis oleh anggota klan, diprediksi akan menjadi bakat kelas A. Namun setelah Upacara Kebangkitan, dia diuji untuk menjadi kelas C, sangat mengecewakan klan.

Laporan ketiga adalah tentang jejak terbaru Fang Yuan.

Pola kehidupan sehari-harinya sangat sederhana, dan dia memiliki jadwal yang padat. Pada siang hari dia akan selalu mengikuti pelajaran di akademi, dan pada malam hari dia akan selalu tidur di asrama. Dia bekerja sangat keras dalam kultivasinya, dan akan selalu memasuki kultivasi Guru Gu setiap malam, memelihara aperture-nya. Ada kalanya dia pergi ke satu-satunya penginapan di desa itu untuk mendapatkan makanan yang lebih enak dan membeli anggur untuk diminum.

Dia memiliki kasih sayang khusus terhadap anggur, dan suka minum anggur bambu hijau. Di bawah tempat tidur hostelnnya, dia menyimpan puluhan pot anggur bambu hijau.

Tetua akademi melihat dengan hati-hati lagi pada tiga laporan, hatinya membentuk kesan yang lebih dalam tentang Fang Yuan lagi.

“Kedua orang tuanya meninggal lebih awal, dan dia tidak dapat bergaul dengan paman dan bibinya. Tidak heran bocah Fang Yuan ini tidak memiliki rasa memiliki terhadap klan. Dia secara pribadi dinobatkan sebagai seorang jenius di antara semua oleh anggota klan, namun mereka juga secara pribadi mencabutnya dari langit dan melemparkannya ke bumi... Tidak heran dia begitu liar dan susah diatur, dan sangat dingin dan tidak terikat. Hidupnya sangat sederhana dan dia tekun dalam berkultivasi. Inilah dia yang memegang menahan nafasnya, tidak mau menyerah, dia ingin membuktikan kemampuannya kepada klan! Jadi itulah mengapa ketika aku menekannya, dia membalas dengan sangat keras...”

Setelah ketua akademi dengan hati-hati berpikir sampai saat ini, dia tidak bisa menahan nafas.

Semakin banyak dia belajar tentang Fang Yuan, semakin dia memahami Fang Yuan.

Tentu saja pengertian tidak berarti memaafkan. Fang Yuan menentang, menyinggung martabatnya, menolak menjadi ketua kelas, dan bahkan memeras teman-teman sekelasnya. Ini adalah hal-hal yang tidak bisa dia toleransi.

Mengguncang informasi di tangannya, sesepuh akademi itu mengerutkan kening lagi. “Meskipun laporan ini dirinci, mereka tidak ada hubungannya dengan rahasia kemajuan Fang Yuan. Sudah beberapa hari berlalu, orang-orang ini mengerikan!”

Boom, boom, boom.

Pada saat ini, terdengar suara ketukan di pintu.

“Masuklah,” kata sesepuh akademi.

Pintunya terbuka.

Itu adalah kepala klan, penjaga pribadi Gu Yue Bo. “Pemimpin klan memiliki perintah, ketua yang terhormat, tolong cepat ke paviliun keluarga utama, ada masalah untuk didiskusikan.”

“Oh, ada apa?” ketua akademi berdiri dari kursinya, dia merasakan beratnya masalah dari nada dan ekspresi penjaga.

“Pangkat empat Gu Master Sir Jia Fu telah kembali, saudaranya Jia Jin Sheng telah hilang!” Penjaga itu menjawab.

“Hiss.” Ketua akademi itu langsung menghirup udara dingin.

—

(1) Analogi ini unik bagi penulisnya. Aku menerjemahkan sedekat mungkin, ya. Sesuatu tentang bagaimana pada dasarnya dua warna di langit menyatu seperti seorang kaisar ‘tidur’ dengan selirnya.

(2) Saus salad adalah permainan kata Cina yang sangat sulit untuk dikontekstualisasikan. (怎么办 Zen Me Ban dan 凉拌 Liang Ban, adalah homofon dengan karakter 'Ban' jadi ini adalah frasa yang umum digunakan ketika orang tidak tahu bagaimana menjawab pertanyaan "Bagaimana?".)